

ABSTRAK

Jamaluddin, NIM : 0082.02.42.2015 “**Implementasi Penanggulangan Tindak Pidana Pembalakan Liar di Kabupaten Soppeng**” (dibimbing oleh Syamsuddin Pasamai dan Said Sampara)

Tujuan Penelitian : (1). Untuk mengetahui Bagaimana implementasi Penanggulangan tindak pidana pembalakan liar di Kabupaten Soppeng. (2). Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi penanggulangan tindak pidana pembalakan liar di Kabupaten Soppeng.

Metode Penelitian ini menggunakan data primer yang melalui wawancara dengan aparat hukum dan masyarakat disekitar kawasan hutan dan data sekunder pada dinas kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan dengan waktu penelitian selama 2 bulan dari bulan juni sampai dengan juli 2017

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : (1). Implementasi penanggulangan tindak pidana pembalakan liar di Kabupaten Soppeng Masih kurang terimplementasikan karena ringannya sanksi yang diberikan kepada pelaku yang tidak memberikan efek jera sehingga tindak pidana illegal logging di Kabupaten Soppeng (2). Faktor-faktor yang menjadi kendala ringannya tuntutan hukum, mentalitas aparat penegak hukum, Jumlah personil, sarana dan prasarana, Budaya Masyarakat dan wilayah geografis kawasa hutan di Kabupaten Soppeng.

Rekomendasi dari hasil Penelitian ini berarti bahwa Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih secara aktif melakukan sosialisasi terhadap perturan perundang-undangan yang telah diundangkan yang berkaitan dengan penegakan hokum dibidang kehutanan terutama Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan (P3H) dan pentingnya kawasan hutan bagi kelangsungan hidup manusia, Diperlukan pengawasan oleh polisi Kehutanan terhadap setiap kegiatan dalam Kawasan hutan dalam rangka meminimalisir Kegiatan Pembalakan Liar dan Dalam penanggulangan tindak pidana pembalakan liar perlu melibatkan masyarakat baik dalam kawasan hutan maupun diluar kawasan hutan. Mengingat kewajiban untuk menjaga hutan tidak hanya semata-mata kewajiban pemerintah akan tetapi juga juga kewajiban dari seluruh rakyat khususnya masyarakat di Kabupaten Soppeng.

ABSTRACT

Jamaluddin, NIM: 0082.02.42.2015 "Implementation of Combating Illegal Logging in Soppeng District" (guided by Syamsuddin Pasamai and Said Sampara)

Research Objectives: (1). To know how the implementation of Penanggulangan criminal illegal logging in Soppeng District. (2). To know the factors that influence the prevention of illegal logging in Soppeng Regency.

Methods This study uses primary data through interviews with law enforcement officers and communities around the forest area and secondary data in the forestry service of South Sulawesi Province with research time for 2 months from June to July 2017

The results of this study indicate that: (1). Implementation of illegal logging controlling in Soppeng District Still not implemented because of the lightness of sanction given to the perpetrators that do not give deterrent effect so that illegal logging crime in Soppeng Regency (2). Factors that become the obstacles of the litigation of lawsuit, mentality of law enforcement apparatus, Number of personnel, facilities and infrastructure, Community Culture and geographic area of forest forest in Soppeng Regency.

Recommendations from the results of this study means that: (1) It is expected that the government should more actively socialize the legislation that has been enacted related to law enforcement in the forestry sector especially Law No. 18 of 2013 on Prevention and Eradication of Forest Destruction P3H) and the importance of forest areas for human survival, (2) Monitoring of the forestry police is required on all activities within the Forest Area in order to minimize. (3) Illegal Logging Activities and In the handling of illegal logging, it is necessary to involve the community in both forest area and outside forest area. Given the obligation to maintain the forest is not only the government's obligation but also the obligations of all people, especially people in Soppeng Regency.